



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 3591-3599

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)

Intan Kurnia Sari, Nur Endah Fajar Hidayah

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

intankur1805@gmail.com, nurendahfajarhidayah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, dengan fokus studi pada mahasiswa akuntansi di Surakarta. Kesiapan kerja merupakan aspek krusial bagi lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif, di mana kompetensi teknis dan pengalaman praktis seringkali menjadi determinan utama. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terpilih. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknis akuntansi yang mendalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas profesional. Demikian pula, pengalaman magang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata melalui program magang memberikan pemahaman praktis yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F-hitung sebesar 41,325 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa kontribusi keahlian akuntansi dan pengalaman magang dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja adalah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan optimalisasi program magang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Kata kunci: Keahlian Akuntansi, Pengalaman Magang, *Self-Efficacy*, Kesiapan Kerja.

1. Latar Belakang

Fenomena globalisasi dan era revolusi industri 4.0 telah mengubah standar kompetensi di pasar tenaga kerja, khususnya bagi lulusan akuntansi. Slamet (2017) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan hasil yang optimal sesuai dengan tuntutan lingkungan profesi. Namun, tantangan utama saat ini adalah adanya kesenjangan (*gap*) antara kompetensi yang dihasilkan perguruan tinggi dengan ekspektasi dunia industri. Fenomena ketidaksesuaian (*mismatch*) antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di Indonesia tercermin dari masih tingginya tingkat pengangguran terdidik, yang menurut data BPS mencapai 5,45% per Juli 2025. Bagi calon akuntan, kesiapan kerja menjadi krusial dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari penguasaan keahlian akuntansi secara teknis hingga pengalaman langsung di lapangan melalui program magang.

Kesiapan kerja menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap lulusan. Kesiapan kerja tidak terbatas pada penguasaan materi akademik, melainkan juga mencakup keterampilan teknis, kemampuan beradaptasi, sikap profesional, dan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja (Fajar *et al.*, 2021). Tuntutan dunia kerja di era globalisasi dan digitalisasi menuntut lulusan yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga mampu berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah.

Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta)

Selain kemampuan teknis, aspek psikologis berupa *self-efficacy* atau keyakinan diri juga diduga berperan dalam menentukan seberapa siap seorang mahasiswa memasuki dunia profesional. Namun, terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam pengaruh keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di universitas swasta wilayah Surakarta, dengan menempatkan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian survei ini dilakukan kepada mahasiswa program studi akuntansi universitas swasta di Surakarta. Fokus penelitian ini adalah keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi. Pemilihan lokasi penelitian di universitas swasta di Surakarta didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan salah satu pusat pendidikan tinggi di Jawa Tengah yang mencetak banyak lulusan akuntansi setiap tahunnya. Karakteristik institusi pendidikan tinggi swasta di Surakarta yang berorientasi pada kesiapan kerja praktis memberikan konteks yang tepat untuk menguji hubungan antara kompetensi teknis, pengalaman lapangan, dan aspek psikologis mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 150 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial, serta *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji peran interaksi dari variabel *self-efficacy*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi hasil pengujian.

3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel I. Uji Validitas Variabel Keahlian Akuntansi

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria ρ -value < 0,05	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil pengujian validitas terhadap variabel keahlian akuntansi (X1) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (X1.1 hingga X1.5) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari ambang batas 0,05, maka seluruh instrumen pada variabel ini dikategorikan valid.

Tabel II. Uji Validitas Variabel Pengalaman Magang

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria ρ -value < 0,05	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil pengujian validitas untuk variabel pengalaman magang (X₂) yang mencakup butir X_{2.1} hingga X_{2.5} menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Oleh karena nilai tersebut berada di bawah standar 0,05, maka seluruh item pernyataan dalam variabel pengalaman magang dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian.

Tabel III. Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria $\alpha = 0,05$	p -value < 0,05	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel kesiapan kerja (Y) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (Y.1 hingga Y.5) memiliki nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Mengingat nilai tersebut berada di bawah ambang batas 0,05, maka seluruh item instrumen untuk variabel kesiapan kerja dinyatakan valid.

Tabel IV. Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (Z)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria $\alpha = 0,05$	p -value < 0,05	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$		Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel *self-efficacy* (Z) memenuhi kriteria validitas dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) untuk seluruh item kuesionernya (Z.1-Z.5). Dengan demikian, instrumen tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur tingkat keyakinan diri responden

2. Uji Reliabilitas.

Tabel V. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat (>0,60)	Keterangan
Keahlian Akuntansi (X ₁)	0,778	> 0,60	Reliabel
Pengalaman Magang (X ₂)	0,777	> 0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,792	> 0,60	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> (Z)	0,745	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan analisis reliabilitas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti memiliki konsistensi internal yang baik. Hal ini didukung oleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keahlian akuntansi, pengalaman magang, kesiapan kerja, dan *self-efficacy* yang semuanya berada pada rentang 0,745 hingga 0,792. Karena seluruh nilai tersebut lebih besar dari kriteria standar 0,60, dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini memenuhi syarat keandalan (reliabel).

3. Uji Asumsi Klasik.

Tabel VI. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Multikolinieritas
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Keahlian Akuntansi (X_1)	0,586	1,708	Lolos
Pengalaman Magang (X_2)	0,630	1,588	Lolos
<i>Self Efficacy</i> (Z)	0,648	1,544	Lolos

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi ini. Hal ini dibuktikan oleh nilai *Tolerance* yang melampaui 0,10 serta nilai VIF yang secara konsisten berada di bawah 10 untuk variabel keahlian akuntansi, pengalaman magang, maupun *self-efficacy*. Hasil ini memberikan kepastian bahwa asumsi klasik terkait multikolinieritas telah terpenuhi, sehingga variabel-variabel tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam model penelitian.

Tabel VII

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,14928
Cases < Test Value	75
Cases >= Test Value	75
Total Cases	150
Number of Runs	73
Z	-0,492
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,623

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas Besarnya p-value (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,732 > 0,05 artinya tidak terjadi Berdasarkan hasil analisis *Run Test*, ditemukan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,623 yang lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi bahwa residual bersifat independen atau acak telah terpenuhi. Kondisi ini memperkuat kelayakan model untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel VIII. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	2,152	1,038		2,072	0,040
	Keahlian Akuntansi	-0,062	0,047	-0,140	-1,323	0,188
	Pengalaman Magang	0,105	0,054	0,196	1,921	0,057
	<i>Self Efficacy</i>	-0,072	0,056	-0,129	-1,277	0,204

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan analisis heteroskedastisitas, diperoleh bukti bahwa tidak terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi ini. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi untuk keahlian akuntansi (0,188), pengalaman magang (0,057), dan *self-efficacy* (0,204) yang semuanya berada di atas 0,05. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan sehat dan memenuhi prasyarat asumsi klasik untuk analisis lebih lanjut.

Tabel IX. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0608095
	Std. Deviation	1,88011989
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,042
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	0,678 ^e

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, model regresi ini terbukti memenuhi asumsi normalitas dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut melampaui ambang batas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa residual penelitian mengikuti distribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi ini, analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan dengan valid.

A. Hasil Analisis Data

Tabel X. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t
	B	Std. Error	Beta	Sig.	
1 (Constant)	7,566	1,378			5,4910,000
Keahlian Akuntansi (X ₁)	0,309	0,067	0,367		4,5890,000
Pengalaman Magang (X ₂)	0,317	0,082	0,310		3,8750,000

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,566 + 0,309 X_1 + 0,317 X_2 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut:

a = 7,566 (positif) Artinya, jika variabel Keahlian Akuntansi (X₁) dan Pengalaman Magang (X₂) bernilai konstan atau tetap, maka Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa akuntansi adalah positif sebesar 7,566.

b₁ = 0,309 (positif) Keahlian Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja, artinya jika Keahlian Akuntansi meningkat, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel Pengalaman Magang (X₂) konstan atau tetap.

b₂ = 0,317 (positif) Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja, artinya jika Pengalaman Magang meningkat, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel Keahlian Akuntansi (X₁) konstan atau tetap.

Tabel XI. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,566	1,378		5,491	0,000
Keahlian Akuntansi (X ₁)	0,309	0,067	0,367	4,589	0,000
Pengalaman Magang (X ₂)	0,317	0,082	0,310	3,875	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Menurut tabel diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1. Uji t Variabel X₁ (Keahlian Akuntansi)

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Keahlian Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Semakin tinggi keahlian akuntansi mahasiswa, semakin tinggi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

2. Uji t Variabel X₂ (Pengalaman Magang)

Nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, artinya H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Semakin banyak pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi tingkat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

Tabel XII. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350,528	2	175,264	41,325	0,000 ^b
	Residual	623,445	147	4,241		
	Total	973,973	149			

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F, model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbukti fit dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hal ini didukung oleh perolehan nilai F-hitung 41,325 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Secara statistik, kondisi ini menegaskan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari seluruh variabel independen—yakni keahlian akuntansi dan pengalaman magang—terhadap variabel dependen kesiapan kerja

Tabel XIII. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,600 ^a	0,360	0,351	2,059

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,351, yang berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 35,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh keahlian akuntansi dan pengalaman magang sebesar 35,1%, sedangkan 64,9% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam estimasi model ini.

Tabel XIII. Hasil Analisis Dengan Variabel Moderasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1(Constant)	7,952	9,590		0,829	0,408
Keahlian Akuntansi	0,144	0,599	0,171	0,240	0,811
Pengalaman Magang	0,266	0,709	0,260	0,375	0,708
<i>Self Efficacy</i>	0,075	0,465	0,070	0,162	0,871
Keahlian Akuntansi* <i>Self Efficacy</i>	0,005	0,028	0,200	0,188	0,851
Pengalaman Magang* <i>Self Efficacy</i>	0,000	0,033	0,006	0,005	0,996

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan variable moderasi diperoleh persamaan :

$$Y = 7,952 + 0,144X_1 + 0,266X_2 + 0,075Z + 0,005(X_1 \times Z) + 0,000(X_2 \times Z) + e$$

1. Uji pengaruh interaksi Keahlian Akuntansi (X_1) dan *Self Efficacy* (Z) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel interaksi Keahlian Akuntansi dan *Self Efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,851 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima yang artinya, *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa akuntansi di Surakarta. Meskipun keahlian akuntansi tetap berpengaruh terhadap kesiapan kerja, tingkat *self efficacy* tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.

2. Uji pengaruh interaksi Pengalaman Magang (X_2) dan *Self Efficacy* (Z) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel interaksi Pengalaman Magang dan *Self Efficacy* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,996 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima yang artinya, *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, pengalaman magang tetap memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja secara langsung, tanpa diperkuat ataupun diperlemah oleh perbedaan tingkat *self efficacy* mahasiswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keahlian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar akuntansi, menyusun laporan keuangan, mengoperasikan software akuntansi, dan menganalisis data keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Keahlian ini menjadi modal penting yang meningkatkan daya saing lulusan di lingkungan profesional.

2. Pengalaman Magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti program magang lebih siap menghadapi dunia kerja karena telah memperoleh pengalaman praktis, pemahaman budaya organisasi, keterampilan teknis, serta peningkatan kepercayaan diri. Magang berperan sebagai jembatan antara teori perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.

3. *Self-Efficacy* tidak memoderasi pengaruh Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja.

Meskipun keahlian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, tingkat keyakinan diri mahasiswa tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis yang diperoleh melalui pendidikan formal sudah cukup berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja tanpa bergantung pada faktor psikologis.

4. *Self-Efficacy* tidak memoderasi pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja.

Pengalaman magang tetap memberikan dampak positif secara langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa, namun tingkat *self-efficacy* tidak memberikan efek interaktif yang signifikan. Artinya, manfaat pengalaman magang dalam meningkatkan kesiapan kerja tidak bergantung pada tinggi rendahnya rasa percaya diri mahasiswa.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di universitas swasta wilayah Surakarta secara signifikan ditentukan oleh penguasaan keahlian akuntansi dan pengalaman magang yang dimiliki. Keahlian akuntansi yang mumpuni memberikan landasan teknis yang kuat, sementara pengalaman magang berperan dalam memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja, sehingga keduanya secara positif meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk bertransisi ke lingkungan profesional. Namun, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak memiliki peran dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesiapan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa akuntansi, kompetensi praktis dan teknis tetap menjadi faktor determinan utama yang paling krusial, terlepas dari tinggi atau rendahnya tingkat keyakinan diri individu secara psikologis. Dengan demikian, penguatan kurikulum yang berorientasi pada praktik dan perluasan program magang menjadi strategi yang lebih efektif bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan daya saing lulusannya dibandingkan sekadar intervensi pada aspek psikologis.

Referensi

1. Alam, R., & Susti, N. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Informasi Kerja, Dan Keahlian Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1–20. [Http://Dx.Doi.Org/10.31958/Jaksya](http://Dx.Doi.Org/10.31958/Jaksya)
2. Andika., B. . W. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Kemampuan Kominikasi Terhadap Kesiapan Kerja Akuntan. *Jurnal Profita*, 9(6), 41–64.
3. Andini, D. (2021). *Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi Nusantara*, 9(2), 115–125.
4. Anggraeni, C. D., Nurhasanah, S., & Arifiani, R. S. (2024). The Effect Of Internship Experience On Job Readiness With Self-Efficacy As Moderation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 4(3), 236–245. <https://doi.org/10.22219/Jamanika.V4i3.36129>
5. Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman.
6. Darmawan, A. S., & Mifrahi, M. N. (2022). Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 111–118.
7. Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24235/Prophetic.V4i1.8753>
8. Fitriani, L. (2022). Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Muamalah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 18(2), 110–120. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61623>
9. Ghozali, I. (2020). Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yoga Pratama.
10. Hidayah, P. N. (2023). *Pengaruh Keahlian Akuntansi, Pengalaman Magang, Dan Informasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*.
11. Kusuma, A., & Utami, R. (2020). *Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 50–60.
12. Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Administrasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381–389. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77576>
13. Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 1, 1–18.

14. Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 3(4), 236–243. <https://Journal.Nabest.Id/Index.Php/Annajah>
15. Rahman, N. A., & Riani, N. Z. (2023). Analisis Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 43. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15285>
16. Ramadhani, T., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 66–74. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i4.51323>
17. Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman.
19. Darmawan, A. S., & Mifrahi, M. N. (2022). Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 111–118.
20. Simfrosa Gohae STIE Nias Selatan, A. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
21. Solotech University. (2025) Universitas Kristen Teknologi Solo (UKTS) <https://ukts.ac.id/profil/>
22. Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
23. Susanti, L. M. B. P., & Panduwinata, L. F. (2024). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 568–578. <https://doi.org/10.25157/J-Kip.V5i3.14974>
24. Triyani, B., & Susanti, A. D. (2024). Pengaruh Perkuliahan Magang DU/DI Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3299–3312. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V6i4.7391>
25. UNDHA. (2025). *Universitas Dharma AUB Surakarta*. <https://undha.ac.id/>
26. UNISRI. (2025). *Universitas Slamet Riyadi*. <https://unisri.ac.id/>
27. USB. (2025). *Universitas Setia Budi*. <https://www.setiabudi.ac.id/>
28. UTP. (2025). *Universitas Tunas Pembangunan*. <https://utp.ac.id/>
29. Wati, M. (2024). *Analisis Keahlian Akuntansi, Literasi Digital Dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Akuntan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. 79.